

AT TAKWIIR (MENGGULUNG)

MUQADDIMAH

Surat At Takwiir terdiri atas 29 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, diturunkan sesudah surat Al Masadd. Kata "At Takwiir" yang menjadi nama bagi surat ini adalah kata asal (mashdar) dari kata kerja "kuwwirat" (digulung) yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kegoncangan-kegoncangan yang terjadi pada hari kiamat; pada hari kiamat setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya waktu di dunia; Al Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh Jibril a.s.; penegasan atas kenabian Muhammad s.a.w.; Al Qur'an sumber petunjuk bagi umat manusia yang menginginkan hidup lurus; suksesnya manusia dalam mencapai kehidupan yang lurus itu tergantung kepada taufiq dari Allah.

سُورَةُ التَّكْوِيْرِ

AT TAKWIIR (MENGGULUNG)

SURAT KE 81 : 29 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DI KALA TERJADI PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT, TAHULAH TIAP-TIAP JIWA APA YANG TELAH DIKERJAKAN-NYA WAKTU DI DUNIA.

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dipanaskan.
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh),
8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. karena dosa apakah dia dibunuh,
10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ①
 وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ②
 وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ③
 وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ④
 وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ⑤
 وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ⑥
 وَإِذَا النُّفُوسُ رُوِّجَتْ ⑦
 وَإِذَا الْآلَمُودَةُ سُئِلَتْ ⑧
 بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ⑨
 وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ⑩
 وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ⑪
 وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ⑫
 وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِقَتْ ⑬
 عَمَّتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ⑭

**MUHAMMAD BUKANLAH SEORANG GILA,
MELAINKAN RASUL, KEPADANYA DITU-
RUNKAN AL QUR'AN.**

15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,
16. yang beredar dan terbenam,
17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,
18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,
19. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,
21. yang dita'ati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.
23. Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
24. Dan Dia (Muhammad) bukanlah seorang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.
25. Dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,
26. maka ke manakah kamu akan pergi¹⁵⁶¹?
27. Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,
28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

فَلَا أَقْسِمُ بِاللُّجُجِ ۝١٥

الْجُجُورِ الْكُنَّسِ ۝١٦

وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ۝١٧

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ۝١٨

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝١٩

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ۝٢٠

مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ۝٢١

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ۝٢٢

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ ۝٢٣

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ۝٢٤

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيزٍ ۝٢٥

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ۝٢٦

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ۝٢٧

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ۝٢٨

1561). Maksudnya: sesudah diterangkan bahwa Al Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya berisi pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu: "Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ
الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

PENUTUP

Surat At Takwiir mengemukakan tentang kejadian-kejadian pada hari kiamat serta kebenaran Al Qur'an sebagai wahyu Allah dan kerasulan Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AT TAKWIIR DENGAN SURAT AL INFITHAAR.

1. Permulaan dari kedua surat ini sama-sama mengemukakan kejadian-kejadian yang dahsyat pada hari kiamat.
2. Pada surat At Takwiir dinyatakan bahwa tiap jiwa akan mengetahui apa-apa yang telah dikerjakannya, kemudian pada surat Al Infithaar diulang lagi dan ditegaskan bahwa manusia-manusia itu tak dapat saling tolong-menolong di akhirat.